

STUDI KASUS : IMPLEMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.R (G2P1A0) DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA TRIMESTER II KEHAMILAN

Roosmalinda Rezki Amalia

Abstrak

Latar Belakang: Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah berlebihan biasanya pada trimester pertama kehamilan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan keadaan umum ibu memburuk serta berisiko abnormal pada janin. Perlunya menangani mual dan muntah, serta menambah asupan nutrisi. Mengetahui faktor-faktor penyebab dan cara penanganan Hiperemesis Gravidarum dengan asuhan keperawatan agar dapat menurunkan angka kejadian dan risiko akibat Hiperemesis Gravidarum. Terdapat faktor psikologis dan riwayat dalam studi kasus yang dapat menyebabkan HEG pada Ny.R trimester kedua

Metode: penelitian ini menggunakan metode studi kasus dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan pada Ny.R (G2P1A0) trimester II kehamilan di RT 006 RW 015, Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok pada tanggal 12 Juni 2021-14 Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta pendokumentasian. Pengukuran menggunakan kuesioner mual dan muntah yaitu PUQE-24.

Hasil : Faktor psikologis karena berduka dan riwayat penyakit sebelumnya menjadi faktor penyebab terjadinya hiperemesis gravidarum. Diagnosa keperawatan utama adalah Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan Asupan diet kurang karena mual dan muntah. Intervensi keperawatan dilakukan manajemen mual dan muntah, serta pemantauan tanda-tanda vital. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai prioritas yang telah dibuat dan dilengkapi intervensi dari diagnosa selanjutnya. Dalam 3x24 jam masalah ketidakseimbangan nutrisi teratasi dengan kriteria hasil didapatkan Skor PUQE-24 yang menurun bertahap dari skor 11(sedang) menjadi 7(sedang) pada hari kedua, dan didapatkan skor 5(ringan).

Kesimpulan : Hiperemesis Gravidarum dapat berkurang ditandai dengan hasil pengukuran PUQE-24 yang turun secara bertahap setelah dilakukan tindakan keperawatan dan dilakukan evaluasi dengan pendokumentasian SOAP. Memonitor asupan nutrisi adekuat dan memberikan dukungan secara psikologis dapat mengurangi mual dan muntah berlebih pada ibu hamil trimester dua.

Kata Kunci : Kehamilan, Hiperemesis Gravidarum, Asuhan Keperawatan

CASE STUDY : IMPLEMENTATION OF NURSING CARE IN NY.R (G2P1A0) WITH HYPEREMESIS GRAVIDARUM IN TRIMESTER II PREGNANCY

Roosmalinda Rezki Amalia

Abstract

Background: *Hyperemesis gravidarum is excessive nausea and vomiting usually in the first trimester of pregnancy which can interfere with daily activities and the general condition of the mother worsens and is at risk of abnormality in the fetus. The need to treat nausea and vomiting, and increase nutritional intake. Knowing the factors that cause and how to handle Hyperemesis Gravidarum with nursing care in order to reduce the incidence and risk due to Hyperemesis Gravidarum. There are psychological factors and history in the case study that can cause HEG in Mrs. R in the second trimester.* **Methods:** *This study uses the case study method in implementing nursing care for Mrs. R (G2P1A0) in the second trimester of pregnancy at RT 006 RW 015, Kelurahan Pancoran Mas, Pancoran Mas Sub-district, Depok City on June 12, 2021-14 June 2021. Data collection was carried out by interviews, observation and physical examination, as well as documentation. Measurements using a nausea and vomiting questionnaire, namely PUQE-24.* **Result :** *Psychological factors due to grieving and previous medical history are factors that cause hyperemesis gravidarum.main nursing diagnosis is Imbalance of nutrition less than body requirements related to lack of dietary intake due to nausea and vomiting. Nursing interventions include management of nausea and vomiting, and monitoring of vital signs. Implementation of nursing actions according to priorities that have been made and equipped with interventions from subsequent diagnoses. Within 3x24 hours the problem of nutritional imbalance was resolved with the result criteria that the PUQE-24 score decreased gradually from a score of 11 (moderate) to 7 (moderate) on the second day, and a score of 5 (mild) was obtained.* **Conclusion:** *Hyperemesis Gravidarum can be reduced marked by the results of the PUQE-24 measurement which decreases gradually after nursing actions are carried out and an evaluation is carried out with SOAP documentation. Monitoring adequate nutritional intake and providing psychological support can reduce excessive nausea and vomiting in second trimester pregnant women.*

Keywords : *Pregnancy, Hyperemesis Gravidarum, Nursing Care*